

**UPAYA GREENPEACE PADA ISU DEFORESTASI HUTAN
HUJAN PAPUA MELALUI JALUR-JALUR AKTIVISME
TRANSNASIONAL**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada*

*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:
MUHAMMAD LUTFI FAWWAZ TRINANDA
2210851017



Pembimbing I: Dr. Muhammad Yusra, S.IP., MA.

Pembimbing II: Rifki Dermawan, S.Hum., M.Sc.

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

ABSTRAK

Deforestasi hutan hujan Papua merupakan persoalan lingkungan yang terus berlangsung di tengah inkonsistensi kebijakan pemerintah Indonesia antara komitmen dalam forum internasional dan praktik perizinan di tingkat domestik, sehingga mendorong Greenpeace sebagai aktor aktivisme lingkungan transnasional untuk membangun tekanan internasional guna menekan laju kerusakan hutan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Greenpeace mengampanyekan isu deforestasi hutan hujan Papua dengan menggunakan kerangka *Pathway of Transnational Activism* dari Zajak, melalui metode kualitatif deskriptif dengan data primer berupa wawancara bersama pihak Greenpeace dan masyarakat Papua serta data sekunder dari dokumen kampanye, laporan investigatif, dan literatur akademik pada rentang periode 2005–2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Greenpeace tidak bergantung pada satu jalur advokasi tunggal, melainkan mengombinasikan *international-organizational pathway* melalui forum seperti COP dan CBD, *bilateral pathway* melalui tekanan kepada negara mitra dagang dan diplomatik Indonesia, *market pathway* melalui tekanan terhadap korporasi dan rantai pasok global, serta *civil society pathway* melalui mobilisasi masyarakat sipil dan kampanye digital. Keempat jalur tersebut ditemukan saling melengkapi dan membentuk tekanan internasional secara bertahap, alih-alih bekerja secara terpisah, sehingga isu deforestasi Papua yang semula dipandang sebagai persoalan domestik berhasil ditransformasikan menjadi bagian dari diskursus lingkungan global. Temuan ini memperkuat argumen bahwa efektivitas aktivisme transnasional pada isu lingkungan sangat bergantung pada kemampuan aktor non-negara memanfaatkan jalur kampanye secara simultan dan saling terkait, bukan pada kekuatan satu jalur saja.

Kata Kunci: Aktivisme transnasional, Greenpeace, deforestasi, hutan hujan Papua, *Pathway of Transnational Activism*



ABSTRACT

Deforestation in Papua's rainforest remains an ongoing environmental problem amid the Indonesian government's inconsistency between its commitments in international forums and its domestic licensing practices, prompting Greenpeace, as a transnational environmental activism actor, to build international pressure aimed at curbing the pace of forest destruction. This research aims to describe how Greenpeace campaigns on the issue of Papua's rainforest deforestation using the Pathways of Transnational Activism framework developed by Zajak, applying a descriptive qualitative method with primary data obtained through interviews with Greenpeace representatives and Papuan communities, alongside secondary data drawn from campaign documents, investigative reports, and academic literature spanning the 2005–2025 period. The findings show that Greenpeace does not rely on a single channel of advocacy but instead combines the international-organizational pathway through forums such as COP and CBD, the bilateral pathway through pressure directed at Indonesia's trade and diplomatic partner states, the market pathway through pressure on corporations and global supply chains, and the civil society pathway through the mobilization of civil society and digital campaigns. These four pathways were found to be mutually reinforcing and to build international pressure incrementally rather than operating in isolation, allowing the issue of Papua's deforestation, once regarded as a purely domestic matter, to be transformed into part of the global environmental discourse. This finding reinforces the argument that the effectiveness of transnational activism on environmental issues depends heavily on non-state actors' ability to deploy multiple campaign pathways simultaneously and interdependently, rather than on the strength of any single pathway alone.

Keywords: *Transnational activism, Greenpeace, deforestation, Papua rainforest, Pathways of Transnational Activism*

